

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program, dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan dinilai dalam mempraktikkan dan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Banyak faktor yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi, ada syarat akademis yang harus dipenuhi yaitu sudah lulus mata kuliah pembelajaran mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas. Kemudian praktikan (mahasiswa PPL) melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas.

Persiapan yang dilakukan yaitu:

1. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*). Pembelajaran mikro adalah pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kelompok kecil. Pembelajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke sekolah. Pembelajaran mikro merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan PPL.

Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 10 mahasiswa dan didampingi oleh 2 dosen pembimbing. Pada perkuliahan ini, seorang mahasiswa berperan sebagai guru dan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mahasiswa diberi kesempatan untuk praktik mengajar selama 4 kali sesuai dengan RPP yang telah dibuat. RPP yang disusun harus berbeda antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain.

Setiap kali mengajar, praktikan diberi kesempatan selama 20 menit. Dosen pembimbing memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- b. Praktik mengajar
- c. Teknik bertanya
- d. Teknik menguasai dan mengelola kelas
- e. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- f. Sistem penilaian

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY. Pembekalan dilaksanakan dalam bentuk pembekalan pembelajaran mikro sekaligus pembekalan PPL. Pembekalan diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Matematika dan bertempat di Ruang Seminar lantai 2 FMIPA UNY.

Tujuan pembekalan adalah untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Selain itu, untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada mahasiswa mengenai seluk-beluk dan sistematika pelaksanaan PPL. Pada pembekalan PPL disampaikan beberapa materi mengenai mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Observasi

Kegiatan observasi dibagi menjadi dua macam yaitu observasi lingkungan sekolah dan pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL).

Tujuan dari kegiatan observasi antara lain:

- a. Untuk mengetahui kondisi fisik sekolah dan sarana prasarana pendukung.
- b. Untuk mengetahui berbagai proses pembelajaran yang berlangsung di kelas secara langsung. Proses pembelajaran tersebut meliputi cara membuka pelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media, dan langkah mengakhiri pembelajaran.
- c. Sebagai tahap awal bersosialisasi dengan para siswa dan guru (warga sekolah).
- d. Sebagai gambaran awal dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Observasi fisik dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2014. Observasi di kelas dilakukan satu kali pada tanggal 28 Mei 2014 di kelas IX A dengan guru pembimbing Bapak Suharno, S. Pd.

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Tujuan observasi pembelajaran di kelas yaitu:

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- b. Mengetahui proses pembelajaran, yaitu membuka pelajaran, penguasaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media, dan langkah menutup pelajaran.
- c. Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan belajar.
- d. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran matematika antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran

- 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
- 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan dilaksanakan selama masa PPL.

5. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan.

Persiapan-persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mahasiswa praktikan wajib menyusun RPP setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pertemuan dengan peserta didik. Untuk itulah, RPP harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu, dan materi yang harus disampaikan.

- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan

1. Fisik

Pelaksanaan PPL individu di SMP Negeri 2 Depok dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli – 16 September 2014. PPL individu ini dilaksanakan bersama rekan satu jurusan atau tepatnya satu program studi. Rancangan program individu atau kelompok kecil disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan sekitar lokasi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, agar program individu dapat berjalan efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, pikiran, materi, serta urgensitasnya.

Program dibuat dalam bentuk matriks individu. Dalam laporan ini, praktikan hanya mencantumkan program individu dan program insidental masing-masing sesuai dengan jurusan. Adapun program individu tersebut, yaitu:

- a. Nama Program : Pengadaan CD Pembelajaran Matematika
 - Tujuan : Membantu guru dalam mengadakan pembelajaran yang menarik dengan menyediakan CD Pembelajaran Matematika yang interaktif.
 - Target :
 - Guru lebih menguasai materi.
 - Guru lebih mudah dalam menyampaikan materi.
 - Siswa lebih mudah memahami materi.
 - Siswa tidak jenuh belajar matematika.
 - Sasaran : Guru mata pelajaran matematika dan siswa SMP Negeri 2 Depok.
 - Waktu : Rabu, 17 September 2014.
 - Pelaksanaan
 - Deskripsi : Praktikan menentukan materi pelajaran matematika
 - Program : Kelas VII dan mengumpulkan *file* media pembel-

jaran interaktif. Praktikan melakukan proses *burning file* media pembelajaran interaktif ke dalam CD yang sudah disiapkan.

Hasil yang dicapai : Diserahkan 1 buah CD Pembelajaran Matematika kepada guru mata pelajaran matematika yang diharapkan dapat membantu memperlancar proses pembelajaran.

b. Nama Program : Pengadaan *Mind Map* Matematika

Tujuan : Menyediakan media pembelajaran matematika.

Target : - Guru lebih mudah dalam menyampaikan materi.
- Siswa lebih mudah memahami materi.
- Siswa tidak jenuh belajar matematika.

Sasaran : Guru mata pelajaran matematika dan siswa SMP Negeri 2 Depok.

Waktu : Rabu, 17 September 2014.

Pelaksanaan

Deskripsi Program : Praktikan menentukan materi pelajaran matematika yang akan dibuat *mind map* yaitu materi kelas VII semester ganjil. Praktikan membuat desain *mind map* dan mencari sumber dari internet. *Mind map* dicetak dan dijilid agar mudah dibawa dan digunakan berulang-ulang.

Hasil yang dicapai : Diserahkan 1 set *Mind Map* Matematika kepada guru mata pelajaran matematika yang diharapkan dapat membantu memperlancar proses pembelajaran.

2. Non Fisik/Akademik

a. Persiapan

1) Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pengajaran, terlebih dahulu mahasiswa membuat silabus dan RPP yang digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam membuat RPP yaitu alokasi waktu, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar, serta metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Apabila RPP telah siap maka

mahasiswa dapat memulai praktik mengajarnya secara terbimbing (didampingi oleh guru pembimbing) maupun secara mandiri (tanpa didampingi oleh guru pembimbing) di kelas.

2) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan berupa alat paraga sederhana. Media ini bermanfaat untuk mengefisienkan waktu pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan praktik mengajar adalah kegiatan yang dilakukan Mahasiswa PPL sebagaimana seorang guru mengajar di kelas. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VIIA dengan guru pembimbing yaitu Bapak Suharno, S. Pd. Pada perencanaan, praktikan mendapatkan jadwal mengajar sebanyak 10 pertemuan. Namun, pada pelaksanaannya, praktik mengajar dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan dengan total waktu 24 jam pelajaran.

Mulai tahun pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 2 Depok menerapkan Kurikulum 2013 pada kelas VII dan VIII. Oleh karena itu, praktikan menerapkan Kurikulum 2013 dalam praktik pembelajaran matematika. Setelah praktikan selesai mengajar, guru pembimbing memberikan penilaian, kritik, dan saran sehingga kesalahan atau kekurangan yang dilakukan tidak terulang kembali serta agar praktikan dapat mengajar dengan lebih baik pada waktu mengajar berikutnya.

AGENDA PRAKTIK MENGAJAR

MAHASISWA KKN-PPL UNY 2013

DI SMP N 2 DEPOK SLEMAN

Alamat Sekolah/ Lembaga: Jl. Dahlia, perumnas CC, Depok Sleman

Nama Mahasiswa: Adelia Pratiwi	Guru Pembimbing : Suharno, S. Pd.
Nama Sekolah : SMP N 2 Depok	Dosen Pembimbing : Mathilda Susanti, M. Si.
Fak/ Prodi : FMIPA/Pend.	

Matematika					
No	Hari/Tanggal	Kelas	Jumlah Jam	Jam Mengajar	Materi
1	Rabu, 13 Agustus 2014	VII A	2 jam	07.15-07.55 07.55-08.35	Membandingkan Bilangan Bulat
2	Kamis, 14 Agustus 2014	VII A	1 jam	10.10-10.50	Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat
3	Rabu, 20 Agustus 2014	VII A	2 jam	07.15-07.55 07.55-08.35	Sifat-sifat pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
4	Kamis, 21 Agustus 2014	VII A	1 jam	10.10-10.50	Mengalikan bilangan bulat
5	Jumat, 22 Agustus 2014	VII A	2 jam	09.15-09.55 09.55-10.35	Sifat-sifat pada perkalian bilangan bulat
6	Rabu, 27 Agustus 2014	VII A	2 jam	07.15-07.55 07.55-08.35	Pembagian pada bilangan bulat
7	Kamis, 28 Agustus 2014	VII A	1 jam	10.10-10.50	Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
8	Jumat, 29 Agustus 2014	VII A	2 jam	09.15-09.55 09.55-10.35	Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)
9	Rabu, 3 September 2014	VII A	2 jam	07.15-07.55 07.55-08.35	Membandingkan Pecahan
10	Kamis, 4 September 2014	VII A	1 jam	10.10-10.50	Menjumlahkan dan mengurangkan

					bilangan pecahan
11	Jumat, 5 September	VII A	2 jam	09.15-09.55 09.55-10.35	Mengalikan dan membagi bilangan pecahan
12	Rabu, 10 September 2014	VII A	2 jam	07.40-08.20 08.20-09.00	Ulangan Harian 1
13	Kamis, 11 September	VII A	2 jam	10.10-10.50	Memahami bilangan Rasional
14	Jumat, 12 September 2014	VII A	2 jam	09.15-09.55 09.55-10.35	Remidial

1. Praktek Mengajar

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan. Adapun uraian praktik mengajar adalah sebagai berikut

- **Rabu, 13 Agustus 2014** (07.15-07.55 dan 07.55-08.35)

Pada awal pertemuan pertama dengan siswa kelas VII A praktikan dibersamai oleh bapak Suharno selaku guru pembimbing praktikan. Setelah itu praktikan melanjutkan kegiatan dengan pengenalan identitas diri. Sedikit bercerita tentang identitas diri, praktikan mencoba mengenal siswa dengan memanggilnya satu persatu dengan bantuan daftar hadir. Siswa kelas VII A ada sebanyak 32 siswa dengan 19 siswa putri dan 12 siswa putra. Praktikan masih *nervous* dengan keadaan saat itu, hal ini dikarenakan siswa masih ada yang malu-malu dan kurang aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh praktikan. Selesai berkenalan, praktikan menjelaskan tentang 5M pada kurikulum 2013 yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Praktikan mengharapkan partisipasi siswa untuk aktif bertanya, mencari informasi, dan sebagainya agar pembelajaran dapat berjalan maksimal. Selanjutnya praktikan mengawali pembelajaran

dengan kegiatan mengamati, siswa mengamati gambar peta zona waktu dunia dan masalah suhu. Dari kegiatan mengamati tersebut, diharapkan peserta didik dapat bertanya hal-hal yang berkaitan dengan apa yang sudah diamati. Namun, karena masih malu-malu, praktikan harus memberikan pertanyaan pancingan agar siswa dapat bertanya. Selanjutnya dibentuk kelompok, 8 kelompok dengan 4 anggota tiap kelompok. Tiap kelompok mengerjakan LKS tentang membandingkan bilangan bulat. Praktikan sempat kewalahan, menanggapi berbagai pertanyaan dari siswa. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusinya di papan tulis, siswa yang lain menanggapi dan praktikan mengkonfirmasi. Pada akhir pembelajaran, bersama-sama dengan siswa, praktikan menyimpulkan apa yang sudah dipelajari. Pada 5 menit terakhir, praktikan bertanya pada siswa, bagaimana perasaan siswa dengan metode pembelajaran seperti itu, sebagian besar peserta diskusi menyatakan kesukaannya dengan metode pembelajaran yang telah dilakukan. Praktikan menutup pertemuan dengan menghimbau siswa untuk belajar mandiri di rumah mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dan mengucapkan salam

▪ **Kamis, 14 Agustus 2014** (10.10-10.50)

Praktikan memberikan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada suatu garis bilangan. Praktikan mengawali pembelajaran dengan mengamati konteks dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Dari kegiatan mengamati tersebut, siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan, dan ada beberapa siswa yang bertanya. Selanjutnya siswa diminta mengerjakan LKS secara diskusi dengan teman sebangkunya mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan garis bilangan. Sebagian besar siswa dapat mengerjakan bagian penjumlahan dengan baik, karena telah dipelajari di sekolah dasar, namun untuk pengurangan, ada beberapa siswa yang masih keliru, oleh karena itu guru memberikan sedikit tuntunan, yaitu pengurangan dapat diubah menjadi penjumlahan dengan lawan bilangannya. Diakhir pertemuan, beberapa siswa diminta menuliskan jawabannya di papan tulis, dan siswa lain menanggapi. Praktikan sempat kewalahan ketika hampir semua siswa ingin maju ke depan. Setelah menyimpulkan apa yang dipelajari praktikan menutup pertemuan dengan salam.

▪ **Rabu, 20 Agustus 2014** (07.15-07.55 dan 07.55-08.35)

Materi yang disampaikan praktikan pada pertemuan Rabu, 20 Agustus 2014 adalah Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat. Melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya, namun pada pertemuan ini lebih pada sifat-sifat yang berlaku pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Pada awal pembelajaran, praktikan mengingatkan kembali mengenai apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya mengenai operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Selanjutnya siswa mengamati masalah penjumlahan bilangan berpola, dari masalah tersebut, banyak pertanyaan yang muncul dari siswa dan siswa termotivasi untuk mempelajari materi pada pertemuan tersebut. Praktikan membentuk kelompok diskusi dengan 4 anggota tiap kelompoknya. Selanjutnya praktikan membagikan LKS. Pada LKS tersebut, siswa mengumpulkan data dan menalar hingga menemukan sifat-sifat yang berlaku pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, serta penjumlahan bilangan menggunakan pola. Seperti biasanya, siswa antusias untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah menyimpulkan, Praktikan menutup pembelajaran dengan salam. Melihat hasil diskusi siswa pada LKS yang cukup bagus, praktikan merasa pertemuan selanjutnya bisa dilanjutkan dengan materi selanjutnya yaitu mengalikan dan membagi bilangan bulat.

▪ **Kamis, 21 Agustus 2014 (10.10-10.50)**

Pada awal pertemuan praktikan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut, yaitu mengalikan dan membagi bilangan bulat, namun pada pertemuan tersebut hanya akan dibahas arti perkalian dan operasi perkalian pada dua bilangan atau lebih, praktikan menjelaskan materi ini hanya mengingat dan sedikit memperdalam materi yang sudah dipelajari di sekolah dasar.

Pada kegiatan mengamati, siswa mengamati lembar resep dokter yang dibagikan oleh praktikan, siswa diminta menjelaskan apa arti 3×1 pada resep dokter tersebut. Siswa terlihat antusias untuk menjawab pertanyaan dari praktikan. Dari kegiatan mengamati tersebut, praktikan meminta siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan perkalian. Setelah proses tanya jawab antara siswa dan praktikan, siswa menemukan arti perkalian. Selanjutnya siswa diminta mengerjakan LKS secara diskusi dengan teman sebangkunya untuk lebih memahami arti perkalian. Selanjutnya, beberapa siswa menuliskan jawabannya di papan tulis, dan siswa yang lain menanggapi. Praktikan menutup pertemuan dengan salam.

- **Jumat, 22 Agustus 2014** (09.15-09.55 dan 09.55-10.35)

Pertemuan pada hari jumat sedikit berbeda dengan pertemuan pada hari rabu, atau kamis, karena siswa dalam keadaan lelah setelah bersih-bersih sekolah, suasana kelas menjadi kurang kondusif, beberapa siswa tidak bersemangat, dan beberapa siswa lebih suka bermain-main. Praktikan harus memancing agar siswa mau belajar dengan memberikan masalah yang sedikit sulit, dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab. Karena tidak mau ditunjuk siswa kemudian tenang dan siap untuk mengikuti pembelajaran.

Praktikan membentuk kelompok, yang tiap kelompok terdiri dari 4 orang, dalam kelompok tersebut, siswa berdiskusi untuk menemukan sifat-sifat yang berlaku pada perkalian bilangan bulat. Dikarenakan terlalu banyak siswa yang menginginkan mempresentasikan jawabannya, praktikan menunjuk siswa yang belum pernah maju sama sekali. Setelah menanggapi jawaban-jawaban dari siswa. Praktikan memberikan latihan soal. Kemudian menyimpulkan apa yang dipelajari pada pertemuan tersebut. Praktikan mengakhiri pertemuan dengan salam.

- **Rabu, 27 Agustus 2014** (07.15-07.55 dan 07.55-08.35)

Pada pertemuan Rabu, 27 Agustus 2014. Praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran adalah pembagian pada bilangan bulat. Praktikan mengingatkan materi perkalian, bahwa perkalian dapat dinyatakan sebagai penjumlahan berulang. kemudian praktikan memberikan lembar berisi contoh masalah pembagian dalam kehidupan sehari-hari. Dari mengamati siswa menemukan bahwa pembagian dapat dinyatakan sebagai pengurangan berulang, beberapa siswa juga menanyakan arti dari $b \neq 0$ pada definisi pembagian. Siswa masih belum paham dengan tanda "tidak sama dengan". Setelah memberikan penjelasan mengenai arti dari tanda "tidak sama dengan" praktikan membentuk kelompok untuk mengerjakan LKS secara berdiskusi mengenai pembagian bilangan bulat. Siswa terlihat kesulitan mengerjakan LKS pada bagian tabel pembagian bilangan bulat, karena belum paham mengenai maksud huruf a, b pada tabel. Setelah praktikan memberikan penjelasan. siswa dapat mengerjakan LKS dengan baik. Beberapa siswa maju untuk mengerjakan di depan, siswa yang lain menanggapi. Setelah menyimpulkan bersama siswa, praktikan menutup pembelajaran dengan salam.

- **Kamis, 28 Agustus 2014** (10.10-10.50)

Pada pertemuan kamis, 28 agustus 2014, Praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu kelipatan persekutuan terkecil (KPK). Pada awal

pembelajaran praktikan mengingatkan kembali pada siswa mengenai faktor bilangan, bilangan prima serta perpangkatan sebagai materi prasyarat untuk materi KPK ini. Melalui tanya jawab dengan siswa, praktikan dapat menyimpulkan siswa telah menguasai materi prasyarat tersebut. Pada kegiatan mengamati, siswa diminta mengamati tabel kelipatan bilangan. Dari tabel kelipatan bilangan tersebut, siswa diminta bertanya jika ada yang kurang jelas. Selanjutnya siswa diminta mengerjakan LKS secara diskusi dengan teman sebangku untuk menemukan konsep KPK. Beberapa siswa diminta maju mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa yang lain menanggapi. Praktikan menutup pembelajaran dengan salam.

▪ **Jumat, 29 Agustus 2014** (09.15-09.55 dan 09.55-10.35)

Pada pertemuan Jumat, 29 Agustus 2014, praktikan mengadakan kuis secara mendadak mengenai operasi campuran (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) pada bilangan bulat. Kuis dilakukan untuk mengkondisikan siswa siap mengikuti pembelajaran, selain itu karena ada beberapa siswa yang menginginkan segera dilaksanakan ulangan harian. Setelah mengumpulkan kertas jawaban, beberapa siswa mengeluh karena belum belajar. Praktikan kemudian melanjutkan materi. Praktikan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut yaitu Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Praktikan memberikan pertanyaan, mengenai masalah apa pada kehidupan sehari-hari yang menggunakan konsep FPB, ada beberapa jawaban yang diberikan oleh siswa, kemudian praktikan memberikan masalah mengenai FPB dalam kehidupan sehari-hari, namun sebelumnya siswa harus mengerjakan LKS berkaitan dengan FPB bilangan bulat menggunakan pohon faktor dan pembagian bersusun secara diskusi dalam kelompok-kelompok. Setelah waktu diskusi habis, beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Bersama-sama dengan siswa, praktikan menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Sebelum mengakhiri pertemuan, praktikan meminta siswa untuk mempelajari bilangan pecahan. Praktikan menutup pertemuan dengan berdoa dan salam.

▪ **Rabu, 3 September 2014** (07.15-07.55 dan 07.55-08.35)

Pada pertemuan Rabu, 3 September 2014, praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membandingkan bilangan pecahan. Praktikan meminta siswa mengamati ilustrasi pecahan, dan meminta siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas. Sebelumnya, praktikan meminta siswa mengamati

potongan kue, gelas air, dan potongan air untuk kemudian dinyatakan dalam pecahan. Selanjutnya siswa diminta mengerjakan LKS yang berkaitan dengan membandingkan bilangan pecahan melalui ilustrasi potongan sisa Pizza, dengan ilustrasi yang menarik siswa semakin tertarik berdiskusi. Selesai berdiskusi, siswa berebut untuk maju mengerjakan di papan tulis, siswa menuliskan jawabannya di papan tulis, dan praktikan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memastika pemahaman dengan jawabannya. Bersama-sama dengan siswa, praktikan menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari dan menutup pertemuan dengan salam.

▪ **Kamis, 4 September 2014** (10.10-10.50)

Agenda pada pertemuan ini adalah melanjutkan materi bilangan pecahan yaitu penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan. Pada awal pembelajaran, praktikan mengenalkan mengenai pita pecahan untuk membantu menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan. Pada awalnya siswa kesulitan memahami pita pecahan, namun setelah diberikan beberapa contoh yang diamati, siswa dapat menangkap maksud dari pita pecahan. Seperti biasanya, untuk hari kamis karena hanya terdiri dari satu jam siswa hanya berdiskusi dengan teman sebangkunya, mengerjakan LKS penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan. Setelah beberapa siswa mempresentasikan hasil diskusinya, Praktikan menanyakan secara umum, bagaimana menjumlahkan pecahan ketika penyebutnya sama, ketika penyebutnya berbeda dan ketika pecahannya berbentuk pecahan campuran. Praktikan mengakhiri pertemuan tersebut dengan salam.

▪ **Jumat, 5 September 2014**(09.15-09.55 dan 09.55-10.35)

Pertemuan Jumat, 5 September 2014 membahas tentang perkalian dan pembagian pada bilangan pecahan. Siswa diminta mengamati masalah yang berkaitan dengan perkalian pada bilangan pecahan menggunakan garis bilangan dan pita bilangan. Praktikan juga menyiapkan pita bilangan yang nyata bukan hanya gambar seperti pada contoh, agar siswa dapat lebih memahami pita bilangan. Pita bilangan ini digunakan agar siswa memahami maksud dari perkalian bilangan pecahan. Selanjutnya, siswa diminta mengerjakan LKS yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pada bilangan pecahan. Materi yang dirasa mudah oleh siswa membuat siswa banyak yang bermain-main, terlebih lagi pada hari jumat, siswa dalam keadaan lelah setelah senam pagi, oleh karena hal tersebut, praktikan menunjuk siswa yang bermain-main untuk mempresentasikan hasil

diskusinya. Hal tersebut cukup membuat siswa kembali kondusif. Sebelum mengakhiri pertemuan, praktikan menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan ulangan harian 1 dengan materi dari awal pembelajaran sampai perkalian dan pembagian bilangan pecahan.

▪ **Rabu, 10 September 2014** (07.15-07.55 dan 07.55-08.35)

Seperti yang dijanjikan, pada hari rabu, 10 september 2014, praktikan mengadakan ulangan harian dengan materi membandingkan bilangan bulat, menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat, mengalikan dan membagi bilangan bulat, KPK dan FPB, membandingkan bilangan pecahan, menjumlahkan dan mengurangi bilangan pecahan serta mengalikan dan membagi bilangan pecahan. Sebelum melaksanakan ulangan harian, siswa diberikan waktu untuk belajar terlebih dahulu selama 20 menit, namun karena adanya pemilihan ketua osis, terpaksa waktu yang seharusnya untuk belajar, digunakan untuk memilih ketua osis di aula. Setelah semua siswa kembali ke kelas, ulangan baru dilaksanakan. meski soal yang dibuat hanya satu macam, terlihat tidak ada siswa yang bekerjasama, praktikan menganggap hal tersebut menunjukkan tingginya kepercayaan diri siswa.

Setelah 60 menit berlalu, kertas jawaban dikumpulkan. beberapa siswa tersenyum puas sedangkan beberapa siswa mengeluh kesulitan.

▪ **Kamis, 11 September 2014**(10.10-10.50)

Setelah pada pertemuan sebelumnya siswa mengikuti ulangan harian, pada pertemuan kamis, 11 september 2014 siswa meminta hasil ulangannya dibagikan, namun praktikan belum dapat membagi hasil ulangan siswa dikarenakan masih ada satu siswa yang belum ulangan.

Praktikan kemudian melanjutkan materi mengenai bilangan rasional, siswa diminta mengamati suatu kondisi dalam kehidupan sehari-hari dimana didalamnya terdapat bermacam-macam jenis bilangan. Kemudian dengan teman sebangku, siswa diminta membuat bilangan-bilangan tersebut dalam bentuk pecahan.

Pada akhir pertemuan, praktikan memberikan tugas mengenai mengubah bilangan desimal menjadi bentuk pecahan.

▪ **Jumat, 12 September 2014** (09.15-09.55 dan 09.55-10.35)

Pada hari jumat, 12 September 2014, siswa yang belum mengikuti ulangan harian telah masuk sekolah kembali, oleh karena itu, siswa diminta mengikuti ulangan susulan di ruang BK. Sehingga hasil ulangan dapat dibagikan, siswa yang belum tuntas mengikuti kegiatan remedial sedangkan yang sudah tuntas

mengikuti kegiatan pengayaan. Selesai kegiatan remedial, pengayaan dan ulangan susulan, praktikan menyampaikan bahwa pertemuan tersebut merupakan pertemuan terakhir bersama praktikan. Praktikan membagikan kenang-kenangan untuk siswa. Sebelum mengakhiri pertemuan, praktikan meminta siswa untuk selalu giat belajar, jangan pernah menyerah dan tetap menjaga semangat belajar matematikanya dengan siapapun mereka belajar.

Secara garis besar dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan, kegiatan praktik mengajar di kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran, praktikan membuka pelajaran dengan salam dan doa. Setelah salam, praktikan menanyakan kabar, mempresensi kehadiran siswa, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, dan apersepsi dengan menanyakan tentang materi prasyarat yang diperlukan atau materi pertemuan sebelumnya.

2) Menyampaikan Materi

Pada awal pembelajaran, praktikan memberikan suatu masalah. Masalah tersebut tidak harus dapat diselesaikan oleh siswa tetapi untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan awal siswa. Selanjutnya praktikan menerapkan 5 langkah pembelajaran dalam Kurikulum 2013 yaitu :

- Mengamati

Karena tidak dapat menampilkan *file* presentasi maka praktikan membagikan kertas berisi materi atau masalah nyata kepada siswa.

- Menanya

Dari kegiatan mengamati, siswa diminta untuk bertanya. Jika tidak ada siswa yang bertanya maka praktikan yang bertanya kepada siswa dan memberi pancingan agar siswa bertanya.

- Menggali informasi

Praktikan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan LKS karena buku siswa belum ada. Praktikan meminta siswa untuk berdiskusi agar siswa menemukan sendiri informasi dalam materi, soal, atau masalah.

- Menalar

Dalam kelompok, siswa dapat berdiskusi untuk menyelesaikan soal atau masalah. Siswa bekerja sama yaitu siswa yang sudah bisa dapat mengajari siswa yang belum bisa. Jika masih ada kesulitan siswa bertanya kepada praktikan. Dalam kegiatan diskusi, praktikan berkeliling untuk mengecek pekerjaan setiap kelompok.

- Mengkomunikasikan

Praktikan memandu siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok maupun individu kepada teman-teman sekelas. Praktikan mengecek apakah jawaban tersebut benar atau salah dengan bertanya kepada kelompok lain. Jika terdapat perbedaan atau kesalahan, praktikan membahas secara klasikal.

3) Pengelolaan Kelas

Dalam praktik mengajar, selain menyampaikan materi, praktikan juga melakukan pengelolaan kelas dengan mengamati sikap siswa saat berlangsungnya pembelajaran. Perilaku siswa seperti tidak memperhatikan, mengantuk, gaduh di kelas membuat praktikan harus siap mengkondisikan kelas agar menjadi tenang. Praktikan menegur secara halus dan mendekati siswa yang membuat kegaduhan. Praktikan juga memberikan pertanyaan spontan kepada siswa yang gaduh atau kurang konsentrasi.

4) Mengadakan Refleksi

Setelah selesai menyampaikan materi kepada siswa, praktikan meminta siswa untuk melakukan refleksi materi yang telah disampaikan dan dilanjutkan evaluasi sesuai dengan metode pembelajarannya.

5) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, praktikan mengajak siswa untuk menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari hari itu. Selain itu, praktikan juga memberi tugas untuk belajar materi selanjutnya secara mandiri di rumah. Kemudian praktikan mengajak berdoa dan memberi salam penutup kepada siswa.

6) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini mencakup keseluruhan hasil pelaksanaan KBM, keberhasilan pemberian materi, dan evaluasi seberapa besar daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan. Alat evaluasi yang

digunakan untuk evaluasi hasil pembelajaran berupa soal-soal dalam LKS, kuis, dan tugas. Soal tersebut ada yang dikerjakan secara individu dan kelompok. Untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran yang telah dilakukan dan untuk mengukur nilai ketuntasan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan, mahasiswa praktikan menyusun soal ULANGAN HARIAN 1 untuk Kelas VIIA mengenai bilangan bulat dan pecahan. Batas nilai ketuntasan untuk mata pelajaran Matematika adalah 75 sesuai dengan standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Siswa yang mempunyai nilai kurang dari 75 dianggap belum tuntas dan harus mengikuti remedial. Sedangkan siswa yang sudah tuntas mengikuti pengayaan.

7) Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Selama praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati. Selain itu, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan pembelajaran dan evaluasi. Guru pembimbing selalu memberikan kritik dan saran yang sangat berguna bagi praktikan.

c. Pemberian Les Matematika

Nama Program	: Pemberian Les Matematika
Tujuan	: Mengoptimalkan penguasaan materi pelajaran siswa.
Target	: - Siswa lebih menguasai materi. - Siswa mengetahui kesulitan belajar yang dialami dan dapat menyelesaikannya.
Sasaran	: Siswa SMP Negeri 2 Depok.
Waktu	: Rabu, 3 September 2014 dan Kamis, 11 September 2014.
Pelaksanaan	: 2014.
Deskripsi Program	: Les dilaksanakan di Kelas VII A dan VII B, masing-masing kelas satu kali pertemuan. Materi les yaitu bilangan bulat dan pecahan. Praktikan menjelaskan dan membahas soal-soal yang dirasa sulit oleh siswa.
Hasil yang dicapai	: Siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan.

C. Analisis Hasil

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam hal ini adalah praktik mengajar di SMP Negeri 2 Depok berlangsung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014. Adapun kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas VIIA. Materi yang diajarkan adalah Bab 1 yaitu Bilangan. Topik yang diajarkan adalah Membandingkan Bilangan Bulat, Penjumlahan Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian Bilangan Bulat, FPB dan KPK, Membandingkan Bilangan Pecahan, Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian Bilangan Pecahan.

Selama pelaksanaan praktik pembelajaran, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta cara menyelenggarakan kegiatan sekolah lainnya. Oleh sebab itu, seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode, serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer yang handal, sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Praktikan harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh serta dapat mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari peran guru pembimbing. Guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan yang berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan RPP dengan menerapkan Kurikulum 2013.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pelajaran serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.

6. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, dan mendemonstrasikan metode mengajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
8. Mahasiswa belajar untuk mengenal dan memahami karakter masing-masing siswa yang sangat beragam.

Dari PPL yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program, yaitu:

1. Faktor Pendukung
 - a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan sehingga praktikan mendapat pengalaman, masukan, dan saran yang membangun dan berguna untuk proses pembelajaran.
 - b. Guru pembimbing yang perhatian dan sabar sehingga kekurangan praktikan pada proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat diperbaiki untuk proses pembelajaran berikutnya. Selain itu, praktikan masukan dan pengalaman dalam hal metode mengajar, pengelolaan kelas, penilaian, dan administrasi guru.
 - c. Sebagian besar siswa antusias dan memiliki sifat yang beragam sehingga siswa tidak pasif dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Praktikan belum memiliki pengalaman mengelola kelas sesungguhnya dengan jumlah siswa banyak sehingga pada awal pertemuan suasana kelas kurang kondusif. Pengalaman praktikan dalam menerapkan Kurikulum 2013 masih sedikit sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing untuk mengatasi masalah tersebut. Praktikan mendapat saran yang membangun agar pembelajaran dapat berlangsung lebih baik dari sisi metode pembelajaran, materi, maupun penilaian.
 - b. Siswa kurang serius dan konsentrasi dalam pembelajaran. Masih ada siswa yang berbicara dengan teman, melakukan kegiatan lain, dan berjalan-jalan di kelas. Sebagian kecil siswa kurang aktif. Praktikan melakukan pendekatan kepada siswa dengan cara menghampiri dan menegur dengan halus. Praktikan melakukan variasi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu, agar siswa

aktif, praktikan memberikan bintang atau tambahan nilai bagi siswa yang berani maju, menjawab, atau berpendapat.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan PPL yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan-persiapan yang dilakukan oleh praktikan sejak di perkuliahan hingga di sekolah. Selain itu, berbagai pihak antara lain DPL PPL, guru pembimbing, dan rekan-rekan PPL serta kerjasama dari peserta didik juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan PPL.

Hal tersebut menunjukkan bahwa PPL tidak hanya sekedar kegiatan mengajar tetapi juga berkaitan dengan kehidupan sosial. PPL benar-benar menjadi sarana pembelajaran sebagai guru ketika mengajar dalam hal transfer ilmu dan transfer nilai yang sifatnya budi pekerti maupun nilai religius. Dibutuhkan persiapan yang matang dengan memperhatikan kemampuan siswa, kondisi kelas, serta sarana dan prasarana belajar sebelum melaksanakan pembelajaran.

Selain itu, adanya PPL juga memberikan pengalaman langsung bahwa menjadi guru harus benar-benar menguasai 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Hal itu dapat dirasakan ketika menyiapkan perangkat pembelajaran dengan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, melaksanakan pembelajaran di kelas dengan metode tertentu, berinteraksi dengan siswa sebagai wujud kehidupan sosial, dan memiliki sifat-sifat yang baik sebagai contoh bagi siswa-siswanya.